Cashless
Journal of Sharia Finance and Banking

Cashless : Journal of Sharia Finance and Banking| Page : 22 -35
Vol. 02 No. 01 April 2024 | e-ISSN/p-ISSN : 2988-1390/ 2988-1382

Analisis Dampak Penerapan IT Terhadap Proses Pembukaan Rekening Tabungan Di Bank Muamalat KCP Pasuruan

Konita Mardia,[1] Saiful Bakhri,[2] M. Ilham Wahyudi,[3]

[1] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
Email : konitamardia758@gmail.com
[2] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
Email : saifulb223@gmail.com
[3] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia
Email: ilhamjember@gmail.com

Submit : **28/02/2024** | Review : **11/03/2024** s.d **15/03/2024** | Publish : **30/04/2024**

Abstrak
Saat ini, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh perbankan di Indonesia memiliki aplikasi mobile banking untuk meyesuaikan gaya hidup para nasabahnya, termasuk Bank Muamalat dengan meluncurkan aplikasi mobile banking (Muamalat DIN). Jadi dalam penelitian ini peneliti akan membahas bagaimana dampak penerapan IT (Mobile Banking) untuk mengetahui apa saja dampak yang didapat oleh nasabah juga perushaan, yang mana penelitian ini dilakuakan dengan menggunakana metode kualitataif yakni penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan data primer dan sekunder. Dampak penerapan IT ini sangat signifikan terhadap proses pembukaan nasabah salah satunya dapat memberikan arahan atau pemahaman untuk mengakses berbagai layanan perbankan kapan saja selama 24 jam dan ini juga berpengaruh positif terhadap perusahaan.
Keyword : *IT, Rekening Tabungan, Mobile banking*

abstrack

Currently, it can be said that almost all banks in Indonesia have mobile banking applications to suit the lifestyle of their customers, including Bank Muamalat by launching a mobile banking application (Muamalat DIN). So in this research the researcher will discuss the impact of implementing IT (Mobile Banking) to find out what impacts it has had on customers and companies, where this research was carried out using qualitative methods, namely field research using primary and secondary data. The impact of implementing IT is very significant on the customer opening process, one of which is being able to provide direction or understanding to access various banking services at any time 24 hours a day and this also has a positive effect on the company.
Keyword : *IT, Rekening Tabungan, Mobile banking*

A. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, lembaga keuangan dituntut untuk mengadopsi teknologi informasi guna mengoptimalkan proses bisnis mereka. Salah satu aspek terpenting adalah proses pembukaan rekening, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu, penerapan IT dapat meningkatkan efisiensi,

kecepatan, dan akurasi dalam proses ini. Bank memberikan kebebasan yang memudahkan nasabah bertransaksi secara online, layanan yang harus bisa menyesuaikan dengan mobilitas konsumennya. Pelayanan didefinisikan sebagai aktivitas yang brsifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disebabkan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen. Khususnya didunia perbankan dalam memenuhi harapan nasabah dibutuhkan perangkat pendukung seperti mobile banking.

Financial inclusion merupakan suatu upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan perbankan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada. Dari sisi makro, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat kesejahteraan bagi rakyat banyak karena masyarakat Indonesia masih banyak yang belum bisa mengakses pelayanan jasa lembaga keuangan perbankan. Branchless Banking sebagai bagian dari program financial inclusion untuk memberikan jasa keuangan dan sistem pembayaran secara terbatas melalui unit khusus pelayanan keuangan atau agen tanpa harus melalui pendirian kantor fisik bank. Perbankan adalah lembaga keuangan yang mempunyai ciri-ciri perekonomian yang modern.(Sarah, 2015) Perubahan pandangan masyarakat tentang jasa keuangan telah memaksa bank untuk bisa beradaptasi dan bertransformasi untuk menjaga kelangsungan usahanya. Pengembangan perbankan juga diperlukan untuk menghadapi tantangan perbankan di era digital.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik mampu mengatur permasalahan-permasalahan hukum dari sistem Internet Banking sebagai salah satu layanan perbankan yang merupakan wujud perkembangan teknologi informasi. Branchless Banking bukan hal baru bagi Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah pertama di Indonesia ini sudah lebih dahulu menerapkan aplikasi Branchless Banking sebelum adanya kebijakan dari Bank Indonesia. Sejak masa kepemimpinan Riawan Amin, direktur pertama Bank Muamalat Indonesia periode 1992-2009, menerapkan Branchless Banking pada tahun 2004. Saat itu misinya adalah menjaring masyarakat di unserved area agar menabung di bank syariah. berawal dari kartu Shar-e, tabungan instan investasi

syariah yang dapat dibeli melalui Kantor Pos seluruh Indonesia. Produk ini berupa outlet elektronik berbasis mobile banking (m-banking) yang memungkinkan nasabah kartu Shar-E mengirimkan dana melalui pesan pendek (SMS) dan General Packet Radio Service (GPRS).(Sarah, 2015) BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H dan tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai hari lahir Perseroan.

Saat ini, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh perbankan di Indonesia memiliki aplikasi mobile banking untuk meyesuaikan gaya hidup para nasabahnya, termasuk perbankan syariah seperti Bank Muamalat. Untuk meningkatkan jumlah dan pelayanan terhadap nasabah, Bank Muamalat meluncurkan aplikasi mobile banking Muamalat DIN yang dapat diakses dimana dan kapan saja oleh penggunanya baik nasabah atau pun non nasabah. Untuk mengatasi kurangnya minat nasabah dalam menggunakan layanan m-banking, Bank Muamalat terus melakukan pengembangan dalam aplikasinya. Kegiatan sosialisasi juga gemar dilakukan di beberapa daerah yang masih dibilang kurang mendapatkan pengetahuan tentang layanan digital perbankan.

Mualamat Digital Islamic Network, merupakan upaya yang dilakukan oleh bank muamalat dalam menjawab tantangan perkembangan zaman digital, dengan berbagai fitur pelayanan jasa perbankan yang ditawarkan dalam aplikasi tersebut, yang diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada bank dalam menawarkan produk layanan jasa mereka kepada nasabah. Sehingga dengan demikian melalui implementasi Muamalat Digital Islamic Network dapat berdampak terhadap opmalisasi dalam pelayanan jasa perbankan yang diberikan kepada nasabah terutama dalam pembukaan rekening tabungan.(Takdir, 2021)

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih jauh tentang dampak penerapan IT . Yakni dengan mengambil judul “Analisis dampak penerapan IT terhadap proses pembukaan rekening tabungan” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan IT terhadap proses pembukaan rekening tabungan di Bank Muamalat KCP Pasuruan.

B. KAJIAN LITERATUR

a. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.(Pengetahuan et al., 2013)

b. IT (Teknologi Informasi)

Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen (1996) bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Teknologi informasi adalah hardware dan software dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha. Menurut Williams dan Sawyer(2003), bahwa pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Jadi dapat di simpulkan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu.

Diera digitalisasi perkembangan teknologi informasi mengalami perubahan dan pergeseran yang sangat pesat dan berimplikasi kepada semua sektor termasuk dalam berbisnis. Keberhasilan bisnis saat ini sangat dipengaruhi oleh seberapa cepat perusahaan industri perbankan dapat merespon perkembangan teknologi, mengingat semakin ketatnya persaingan antarbank, membuat bank berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan jasa yang sangat baik. Pelayanan jasa bank akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank. Pelayanan jasa yang umum diberikan bank syariah menggunakan berbagai jenis akad sesuai dengan karakteristik masing-masing jasa bank syariah. Salah satu hal penting yang dibutuhkan yakni pemberian fasilitas pelayanan jasa yang efektif dan efisien, seperti inovasi layanan yang banyak diberikan oleh pihak bank yang sesuai dengan

kebutuhan nasabah dan relevan dengan perkembangan zaman seperti E-banking (Electronic Banking), ATM (Automatic Teller Machine), mesin EDC (Electronic Data Capture), uang elektronik, dan lain sebagainya. Kerena itu, digitalisasi layanan merupakan transformasi mendesak yang harus dilakukan dalam dunia perbankan.(Takdir, 2021)

Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, menyebutkan:

Pasal 1 angka 3

"Layanan Perbankan Elektronik adalah layanan bagi nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik." 3 Pasal 1 angka 4

"Layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (customer experience) serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan".

Keadaan ini memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, dan penutupan rekening. Termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (financial advisory), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (ecommerce), dan kebutuhan lainnya dari nasabah Bank.

Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi informasi adalah pembentukan jaringan komunikasi antara satu perusahaan dengan rekanan bisnisnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Yang perlu diperhatikan dalam pengembangan teknologi informasi adalah kenyataan bahwa setiap perusahaan memiliki kebutuhannya masing-masing, yang sangat berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya. Lebih jauh lagi, setiap manajer memiliki kekhasannya masing-masing dalam proses pengambilan keputusan.(Ismai, 2020)**.**

c. Proses

Proses merupakan kunci untuk menghasilkan mutu, proses ini merupakan usaha mengkoordinasikan desain dari setiap komponen yang lain. Dapat diartikan sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan dan kriteria yang dibuat secara terencana atau didesain dalam pelaksanaan baik dalam segi pekerjaan ataupun pembelajaran.(Sakdiah STAI Rakha Amuntai et al., 2022)

d. Rekening

Rekening adalah catatan pembukuan Bank atas produk simpanan yang dibuka oleh Nasabah perorangan pada Bank baik dalam Rupiah maupun mata uang asing atas dasar permohonan tertulis dari Nasabah atau melalui permohonan nasabah melalui sistem eBanking milik Bank menurut tata cara dan persyaratan yang tercantum baik dalam Ketentuan Umum dan Persyaratan Pembukaan Rekening ini maupun dalam Ketentuan Umum dan Persyaratan Pembukaan Rekening melalui Elektronik Banking (e-Banking). Jenis-jenis Rekening adalah: Tabungan, Giro, Deposito. Pembukaan rekening melalui eForm hanya untuk rekening Tabungan.(Bank, 2022)

Layanan kepada nasabah secara digital tersebut dapat diwujudkan sejak hubungan usaha antara nasabah dengan bank dimulai dari pembukaan rekening, eksekusi transaksi keuangan, hingga penutupan rekening simpanan yang dilakukan dengan memamfaatkan Teknologi Informasi (Marlina, & Bimo, 2018).

Pembukaan rekening secara online ini menggunakan sistem digital dalam setiap proses nya mulai dari pengisian kontrak perjanjian antara nasabah dan pihak Bank dengan menggunakan sistem kontrak elektronik (EContract). Pengisian data diri nasabah secara online, hingga melakukan verifikasi data tersebut menggunakan scanning system otomatis serta bertatap muka dengan Customer Service menggunakan sistem Video Call. Di setiap bank penyelenggara, menyediakan tahapan berbeda satu sama lain.(Tarigan & Paulus, 2019)

e. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lain yang disamakan dengannya. Tabungan merupakan salah satu produk perhimpunan dana masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku, bahwa sumber dana bank dihimpun dari masyarakat terdiri dari simpanan giro, deposito dan tabungan. Secara terminologi, tabungan atau saving adalah jumlah uang yang ditanam seorang individu pada bank atau tempat lainnya.

Adapun pengertian tabungan menurut UU No. 10 tahun 1998 Pasal 1 ayat 5 tentang perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat- syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan firman Alaah dalam QS An-Nisa: 9:

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar".

C. METODE PENELITIAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membuat tugas-tugas perbankan menjadi lebih mudah dan lebih murah. Penerapan internet banking telah meningkatkan kinerja industri perbankan karena peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas.(Sarah, 2015) Penelitian ini berjenis penelitian lapangan atau field research, peneliti langsung ke tempat penelitian, dengan subjek penelitian Bank Muamalat KCP Pasuruan dan pegawai bank tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Sumber dan metode pengmpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data skunder, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Sedangkan data

sekunder atau sering disebut juga sebagai data dari bahan pustaka merupakan data yang pengumpulannya tidak dilakukan sendiri oleh peneliti, tetapi didapatkan dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan, dan publikasi lainnya.(Takdir, 2021)

D. HASIL PENELITIA N DAN PEMBAHASAN

Dari Tahun 2013 sampai 2021 inovasi financial digital khususnya di bank muamalat telah mengalami beberapa peningkatan yang cukup pesat dengan berubah dari muamalat mobile yang dari awal di rilis produknya dan pada awal tahu 2020 berubah menjadi Digital Islamic network (DIN).(Takdir, 2021) Dengan kecanggihan aplikasi pada Bank muamalat akan semakin menambah loyalitas nasabah dan dengan begitu akan memberikan dampak yang baik sehingga banyak calon nasabah yang beralih pada Bank Muamalat karena begitu banyak manfaat dan kemudahan yang diberikan dalam layanan mobile banking ini.

Penguatan jaringan layanan Bank Muamalat berupa mobile banking dapat dijadikan inovasi bentuk transaksi di Branchless Banking. Mobile banking sudah dipastikan pada masa sekarang ini digunakan sebagai alat komunikasi yang dipakai banyak orang termasuk golongan kecil di pedesaan. Sekitar 70% golongan kecil yang berada di daerah seperti petani, nelayan, ataupun yang memiliki usaha kecil sudah memiliki mobile phone. Jika Branchless Banking yang dilakukan Bank Muamalat dapat memberikan inovasi menggunakan teknologi dalam transaksi, maka setiap nasabah dengan mudah memakai fasilitas seperti transfer dana, informasi saldo, dan membayar cicilan.(Sarah, 2015)

Gambaran yang mudah dimengerti tentang Mobile Banking sebagai ilustrasinya adalah Meja teller/customer service seolah-olah berpindah ke tempat nasabah, di mana nasabah pulalah sebagai teller/customer servicenya, atau tangan Teller/customer service berada di tangan nasabah. Nasabah dapat bebas melakukan transaksi apa saja selama ada pada menu transaksi. Transaksi yang dapat dilakukan tampil dalam bentuk menu transaksi atau daftar transaksi, di luar menu tersebut tidak dapat dilakukan. Transaksi Mobile Banking dapat dilakukan di mana saja, di belahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan dapat berakses. Transaksi dapat dilakukan 24 jam serta real time.(Ervina et al., 2023)

Dampak penggunaan IT dalam proses pembukaan rekening tabungan ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, salah satunya bagi nasabah:

1. Dapat memberikan arahan atau pemahaman untuk mengakses berbagai layanan perbankan kapan saja selama 24 jam
2. Dapat mengakses layanan pada Bank Muamalat di mana saja dan tidak lagi terikat oleh jam kerja bank.
3. Nasabah juga tidak perlu lagi mengunjungi cabang fisik bank untuk mengelola keuangan mereka, misalnya untuk cek saldo, membayar tagihan (listrik, air dan lainnya), transaksi pembelian (Voucher, pulsa, PLN), transfer uang hingga layanan lainnya sampai dengan arah kiblat dan waktu sholat
4. Bertransaksi dimana saja dan kapan saja menggunakan layanan e-Banking Muamalat (ATM Muamalat, Mobile Banking Muamalat, Internet Banking Muamalat dan Gerai Muamalat (PPOB)
5. Mudah mendapatkan informasi-informasi terupdate tentang Bank Muamalat
6. Dapat mengetahui produk-produk Bank Muamalat melalui aplikasi tersebut.
7. Smart transfer (pilihan menyimpan nomor rekening yang sering jadi tujuan transfer, lebih praktis)
8. New look (tampilan lebih fresh)
9. biometric login (login dengan sidik jari, lebih mudah dan aman)
10. single portfolio view (memudahkan nasabah melihat ringkasan seluruh portofolio di Bank Muamalat)
11. Bisa melakukan pembukaan rekening baru secara online melalui aplikasi Muamalat DIN.
12. Dapat melakukan isi ulang uang elektronik Go-Pay dan OVO via Muamalat DIN.(Ervina et al., 2023)

Bagi Bank Muamalat sendiri penggunaan IT ini mempunyai dampak positif yakni:

a) Meminimalisir ketergantungan pada proses manual
b) Mengurangi biaya operasional lembaga keuangan
c) Memberikan kemudahan akses dan akurasi data
d) Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Adanya layanan mobile banking bertujuan untuk memberikan kemudahan layanan transaksi para nasabah. Mobile banking dinilai dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bagi nasabah yang mempunyai aktivitas yang padat.(Feby et al., 2023) M-Banking (Muamalat Din) ini dilengkapi dengan sistem proteksi yang maksimal secara otomatis yang sudah terprogram dari awal dengan menggunakan pin yang bisa diatur oleh nasabah dan setiap transaksi yang dilakukan bisa diacak untuk menjamin keamanan para nasabah.(Feby et al., 2023)

Dalam pembuatan produk pastinya sangat membutuhkan sesuatu yang berbedan dan menarik. Hal ini juga berlaku dalam suatu produk perbankan. Fitur juga merupakan suatu spesifikasi dari produk itu sendiri. Dengan begitu para konsumen pastinya bisa membedakan perbedaan iari produk satu dengan iproduk yang lain. Fitur sendiri memiliki peran yang cukup penting dalam pembuatan produk yang berkualitas dan baik. Fitur sering dihubungkan dengan suatu kemanfaatan atau fungsionalitas dari suatu produk. Fitur merupakan anggapan konsumen tarhadap karakteristik yang dimiliki suatu produk atau menyempurnakan fungsi produk.(Ervina et al., 2023)

Untuk mengatasi kurangnya minat nasabah dalam menggunakan layanan m-banking, Bank Muamalat terus melakukan pengembangan dalam aplikasinya. Kegiatan sosialisasi juga gemar dilakukan di beberapa daerah yang masih dibilang kurang mendapatkan pengetahuan tentang layanan digital perbankan. Selain itu pada aplikasi MuamalatDIN, nasabah tidak perlu datang ke bank untuk melakukan pembukaan rekening. Hanya dengan mengikuti langkah-langkah yang terdapat di aplikasi, rekening nasabah sudah aktif. Namun jika ingin mengambil buku tabungan dan ATM, nasabah diharuskan datang ke bank.

Muamalat din memiliki beberapa fitur yang memudahkkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa datang ke bank. Muamalat DIN sendiri menampilkan produk-produk bank dengan jelas dan mudah untuk di akses oleh seluruh nasabah maupun non nasabah. Fitur menarik lain yang ada di Muamalat DIN new look (tampilan lebih fresh), biometric login (login dengan sidik jari). Muamalat DIN ini juga menawarkan transaksi yang mudah dan aman menggunakan TIN challenge

setiap transaksi untuk menjaga keamanan data nasabah. Biaya penggunaan aplikasi, tidak ada biaya administrasi bulanan, biaya penggunaan layanan data sesuai operator telekomunikasi yang digunakan, pada transaksi tertentu ada biaya transaksi yang dikenakan seperti transfer antar bank, pembelian pulsa, pembayaran Telkom.(Ismai, 2020)

Penerapan IT ini sangatlah berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembukaan rekening, selain memudahakan nasabah dalam pengaplikasaiannya penerapan IT ini juga memudahkan nasabah baru untuk membuka rekening tabungan muamalat dimana pun dan kapan pun hanya melalui aplikasi (Muamalat DIN) dengan hanaya membutuhkan KTP nasabah. Selain itu dalam aplikasi tersebut nasabah juga akan menemukan berbagai produk yang telah di luncurkan oleh Bank Muamalat. Produk merupakan sejumlah proses yang membagikan nilai manfaat kepada konsumen. Dimana konsumen tidak sekedar membeli fisik produk, namun juga keuntungan dan nilai suatu produk.(Nuraini & Manunggal, 2023)

Selain berorientasi pada fungsi profit, bank muamalat ini mempunyai kapasitas fungsi sosial. Lembaga perbankan syariah khususnya Bank Muamalat perlu mempromosikan produk dan bersaing dengan pelayanan jasa yang terbaik. Salah satunya yaitu produk tabungan Ib tabungan Hijrah (Non Zakat). Strategi terkuat saat ini yaitu melalui SAO M-Din atau yang biasa dikenal Mobile Banking. Cara yang cukup mudah untuk dilakukan dan bisa dilakukan dimana saja dan pastinya sudah bisa digunakan untuk bertransaksi. Muamalat DIN dirancang untuk melayani kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi finansial maupun non finansial secara real time. Dengan berbagai fitur kekinian yang tersedia diharapkan customer experience nasabah existing dapat semakin maksimal. Selain itu, akuisisi nasabah baru akan meningkat dan pemasukan dari fee based income semakin bertambah. (Ervina et al., 2023). Berikut tata cara pembukaan rekening SAO M-Din

1) Unduh M-Din pada android, klik menu buka rekening di halaman depan
2) Pilih jenis tabungan yang sesuai kebutuhan
3) Masukan no android, e-mail, kode refferal dan kode promo jika ada
4) Masukan kode OTP yang sudah di kirim ke no ponsel dan e-mail yang di daftarkan, klik persetujuan dan pernyataan nasabah

5) Foto e-KTP, priksa foto e-KTP, dan lengkapi nama ibu kandung
6) Lakukan selfie dan ikuti panduan yang disampaikan
7) Lengkapi data yang dibutuhkan, buat ID dan usser pasword serta nomer TIN yang di gunakan untuk validasi transaksi
8) Konfirmasi semua data dan informasi yang telah di buat sebelumnya
9) Rekening berhasil dibuat, rekening sudah dapat di transaksikan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dari hasil penelitian mengenai dampak penerapan IT dalam proses pembukaa rekening tabungan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, Dari Tahun 2013 sampai 2021 inovasi financial digital khususnya di bank muamalat telah mengalami beberapa peningkatan yang cukup pesat dengan berubah dari muamalat mobile yang dari awal di rilis produknya dan pada awal tahu 2020 berubah menjadi Digital Islamic network (DIN). Melalui penerapan muamalat digital islamic network (DIN), Bank Muamalat menargetkan memberikan layanan yang nyaman dan tidak rumit sehingga berimplikasi positif pada nasabah. Produk ini diupgrade agar tidak kalah dengan produk-produk yang lainnya dan agar bisa bersaing diera digital.

Muamalat DIN ini mempunyai pengaruh atau dampak yang sangat signifikan bagi nasabah dan perusahaan, salah satunya dapat memberikan arahan atau pemahaman nasabah untuk mengakses berbagai layanan perbankan kapan saja selama 24 jam, nasabah dapat mengakses layanan pada Bank Muamalat di mana saja dan tidak lagi terikat oleh jam kerja bank, nasabah juga tidak perlu lagi mengunjungi cabang fisik bank untuk mengelola keuangan mereka. Bagi perusahaan ini dapat meminimalisir ketergantungan pada proses manual, mengurangi biaya operasional lembaga keuangan, memberikan kemudahan akses dan akurasi data, dan memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

F. SARAN

1. Berikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan bank tentang penggunaan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
2. Pastikan bank memiliki sistem keamanan TI yang kuat untuk melindungi data sensitif pelanggan, seperti enkripsi data, firewall, dan sistem deteksi intrusi.
3. Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sistem TI bank untuk memastikan kinerjanya optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

Bank, P. R. (2022). *Analisis System Quality dan Service Quality terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah pada Digitalisasi*. *7*, 77–87.

Ervina, N., Warti, R., & Yanti, N. (2023). Penerapan Layanan Muamalat Din Dalam Kemudahan Bertransaksi pada PT Bank Muamalat Indonesia KCP Serdang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 1053–1060. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.3873

Feby, J., Zahra, A., Alief, M., Gandha, G., Efendhi, K., & Kediri, I. (2023). *Sosialisasi Pengenalan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Melalui Aplikasi MDIN*. *1*(2), 253–258.

Ismai. (2020). Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen. *Kita Menulis*, 57. https://www.google.co.id/books/edition/Teknologi_Informasi_dan_Sistem_Informasi/L5gQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview

Nuraini, M. R., & Manunggal, S. A. M. (2023). Efektivitas Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. *Among Makarti*, *16*(1), 78–93. https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.448

Pengetahuan, R. D., Indonesia, S., Mea, D. I., Firdaus, A. Y., & Hakim, M. A. (2013). Penerapan Acceleration To Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan

Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015. *Economics Development Analysis Journal*, *2*(2), 152–163.

Sakdiah STAI Rakha Amuntai, H., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Cross-Border*, *5*(1), 622–632.

Sarah, H. (2015). Dampak Branchless Banking terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Al-Muzara'ah*, *3*(2), 136–157. https://doi.org/10.29244/jam.3.2.136-157

Takdir, A. (2021). Inovasi Keuangan Digital Islamic Network (Din) Terhadap Optimalisasi Pelayanan Jasa Perbankan Di Era Digital (Studi Kasus Bank Muamalat). *Islamic Banking and Finance*, *1*(2), 103–118. https://doi.org/10.30863/ibf.v1i2.3008

Tarigan, H. A. A. B., & Paulus, D. H. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Atas Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, *1*(3), 294–307. https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.294-307